

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, dan perilaku dari individu yang diperhatikan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam ulasan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan juga sebagai informasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dalam penelitian ini. Pengumpul data yang dimaksud yaitu seluruh peserta didik kelas III dan Kepala Sekolah, beserta wali kelas dan dewan guru yang berada di sekolah tersebut.

Waktu penelitian ini terhitung sejak penelitian ini diseminarkan, adapun susunan kegiatan ini sebagai berikut:

Tabel 4: Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Seminar proposal	20											
Penelitian		14	14									
Seminar hasil					27							
Munqasyah							08					

¹Dr Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014) hal. 4

C. Lokasi Penelitian

SD Negeri 169 Maluku Tengah yang bertempat di Laimu Dusun Ampera Kecamatan Telutih merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Siswa kelas III SD Negeri 169 diambil sebagai subjek penelitian, alasan peneliti mengambil siswa kelas III karena peneliti mau meningkatkan kembali karakter peserta didik yang telah menurun.

D. Sumber Data Penelitian

Guru dan siswa dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini melalui kegiatan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Peneliti berperan sebagai pewawancara dan juga pengamat. Sumber penelitian yang akan peneliti gunakan yakni kepala sekolah, guru kelas III, dan juga peserta didik pada kelas III.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi untuk menangani masalah eksplorasi atau mencapai target penelitian.²

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan langsung melihat kondisi sekolah dan selanjutnya kondisi sekolah dan keadaan siswa baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 169 serta beberapa peserta didik dan mendokumentasikan setiap peneliti melakukan wawancara agar peneliti bisa

²Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: 2019), hal. 90

mengetahui sikap dan tingkah laku setiap peserta didik guna mengetahui karakter peserta didik baik diluar maupun di dalam ruang kelas.

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Arikunto berpendapat bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dibuat dengan cara mengadakan peneliti secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.³

Berikut ini merupakan instrumen penelitian berupa observasi yang akan peneliti gunakan selama penelitian.

Tabel 5: Pedoman Instrumen Penelitian Berupa Observasi

No.	Variabel	Deskriptor	Kemunculan	
			Muncul	Tidak Muncul
1.	Sila-1 Ketuhanan Yang Maha Esa	a) Meyakini adanya Allah swt dengan mensyukuri diri sebagai ciptaan Tuhan		
		b) Percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan shalat lima waktu, membaca Al-qur'an, puasa ramadhan, shalat tarawih, dan merayakan hari besar		
		c) Mendoakan sesama, dengan mendoakan kepada teman atau guru yang sedang sakit dan memberi bantuan		
		d) Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran		

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (2013-143).

		e) Berdo'a pada saat makan, minum, masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi		
		f) Memberi salam kepada guru dan teman lainnya sebelum masuk pelajaran dan setelah pulang		
		g) Mengucapkan salam dan menundukan kepala saat bertemu guru		
		h) Menjunjung sikap jujur seperti tidak menyontek saat ujian, mengembalikan barang temuan, dan tidak mencuri.		
		i) Menunaikan ibadah secara bersama-sama dengan guru dan siswa lainnya		
		j) Memberikan kesempatan beribadah bagi siswa yang beragama lain		
		k) Mengajak teman lainnya untuk bersama diskusi dalam kelas dan tidak bertengkar		
		l) Tidak mengganggu teman yang sedang mengaji, wudhu dan shalat		
		m) Mengingatkan teman yang lupa melaksanakan ibadah		
		n) Mengajak teman untuk memelihara tanaman di sekolah, tidak merusak dan membuang sampah ditempatnya		
		o) Kemunculan implementasi nilai-nilai pancasila dalam perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dan Buku)		
2.	Sila- 3 Persatuan Indonesia	1. Menempatkan persatuan dan kesatuan di atas kepentingan individu		
		2. Menggunakan bahasa indonesia sesuai EYD ketika berbicara di lingkungan sekolah		

		3. Bangga menyanyikan lagu-lagu nasional dan kebangsaan		
		4. Menghormati teman dari manapun daerah lainnya		
		5. Menghargai setiap budaya dan adat istiadat dari daerah sekitar		
		6. Selalu bekerjasama, saling membantu dengan teman lainnya.		
		7. Melerai teman yang sedang bertengkar serta melaporkan kepada guru		
		8. Memakai seragam batik sekolah sebagai simbol kebanggaan terhadap produk dalam negara		
		9. Mengikuti upacara bendera dengan penuh hikmat		
		10. Menghafal sila-sila pancasila dengan baik dan benar		
		11. Mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional		
		12. Bersama-sama membersihkan kelas dan lingkungan sekolah		
		13. Memainkan alat musik daerah		
		14. Membantu teman lainnya yang mengalami kesusahan dalam belajar		
		15. Dalam berdiskusi dikelas tidak memaksakan pendapat sendiri		

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk mengetahui informasi narasumber lebih jelas, pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber.⁴

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan juga beberapa orang siswa.

Berikut ini merupakan instrumen penelitian berupa wawancara yang akan peneliti gunakan selama penelitian.

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 169

Maluku Tengah.

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat Wawancara :

Tabel 6: Pedoman Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Indikator	Item Wawancara	Jawaban Responden
1.	Strategi untuk mengimplementasikan suatu nilai-nilai dalam pancasila dalam tingkah laku siswa di SD Negeri 169 Malteng	1. Bagaimana strategi Bapak sebagai kepala sekolah dalam mengimplementasikan pengamalan sila pertama dan ketiga pancasila di sekolah?	
		2. Apakah bentuk peran kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan pengamalan sila pertama dan ketiga pancasila di sekolah?	

⁴Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2013:186).

		3. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam implementasi pengamalan sila pertama dan ketiga Pancasila di sekolah?	
		4. Apa hambatan yang dialami sekolah dalam mengimplementasikan pengamalan nilai-nilai sila pertama dan ketiga Pancasila di sekolah ?	
		5. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	

2. Pedoman wawancara dengan Guru Kelas III SD Negeri 169 Maluku Tengah.

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat Wawancara :

Tabel 7: Pedoman Instrumen Wawancara dengan Guru Kelas III

No.	Variabel	Indikator	Item wawancara	Jawaban Responden
1.	Pembentukan karakter peserta didik.	Pendidikan karakter	Bagaimanakah strategi guru dalam penanaman nilai-nilai sila pertama dan ketiga Pancasila?	
			Bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa agar mematuhi penerapan sila pertama dan ketiga Pancasila?	
			Terdapatkah penanaman nilai sila pertama dan ketiga Pancasila dalam RPP?	

			Metode pembelajaran apakah yang diterapkan sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai karakter yang sesuai sila pertama dan ketiga Pancasila?	
			Nilai-nilai karakter apa saja yang telah guru terapkan pada siswa?	
		Pembentukan karakter	Bagaimanakah cara guru dalam mencontohkan sikap untuk menunjukkan sikap percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa kepada siswa?	
			Bagaimanakah guru mencontohkan sikap untuk menunjukkan sifat kejujuran kepada peserta didik?	
			Bagaimanakah guru menunjukkan rasa bangga dan syukur kepada Allah swt kepada peserta didik terutama dalam pembelajaran?	
			Bagaimanakah langkah-langkah guru untuk mencontohkan sikap patuh dan taat kepada Ajaran Agama?	
			Apa saja hambatan yang dialami saat menerapkan nilai-nilai karakter tersebut?	
			Bagaimana cara menangani hambatan tersebut?	
2.	Penerapan nilai-nilai sila pertama dan ketiga Pancasila	Nilai-nilai Pancasila	Bagaimana guru memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama dan ketiga dalam kehidupan sehari-hari?	
			Bagaimana guru menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama	

			dan ketiga dalam pembelajaran?	
			Nilai-nilai sila pertama dan ketiga apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran?	
		Penerapan nilai-nilai pancasila	Apa yang guru lakukan jika ada peserta didik yang menipu/berkata tidak jujur ?	
			Apakah guru selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin?	
			Adakah peserta didik yang telah menunjukkan sikap bersahabat dengan temannya?	
			Adakah tindakan guru dalam mengembangkan sikap patriotisme dalam kegiatan pembelajaran ?	
			Apakah guru selalu mengajak siswa untuk mencintai dan merawat lingkungan sekitar sebagai ciptaan Allah?	

3. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas III SD Negeri 169 Maluku Tengah.

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat Wawancara :

Tabel 8: Pedoman Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III

No.	Variabel	Indikator	Item wawancara	Jawaban Responden
1.	Pembentukan karakter peserta didik.	Pendidikan karakter	Apakah ibu guru menjelaskan bunyi sila pertama dan ketiga di sekolah?	
			Apakah kamu senang ketika guru menjelaskan tentang bagaimana beribadah?	
			Apakah guru dikelas mengucapkan salam saat memulai dan mengakhiri pelajaran?	
			Apakah ibu guru selalu berdo'a saat memulai dan mengakhiri pelajaran?	
			apakah ibu guru menegur siswa yang tidak khidmat dalam upacara bendera?	
			Apakah ibu guru mengajak untuk shalat berjamaah di sekolah?	
2.	Penerapan nilai-nilai pancasila	Nilai-nilai pancasila	Bagaimana ibu guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran?	

			Apakah ibu guru pernah menjelaskan makna sila ke-3?	
			Hal-hal apa saja yang diajarkan guru tentang persatuan?	
		Penerapan nilai-nilai pancasila	Apakah ibu guru pernah mencontohkan sikap taat beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa?	
			Apa yang ibu guru lakukan jika ada peserta didik yang menipu/berkata tidak jujur?	
			apakah ibu guru selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai dan menutup pelajaran?	
			Apakah anda telah menunjukkan sikap bersahabat dengan teman?	
			Apakah kamu telah menunjukkan sikap mandiri? Contohnya seperti apa?	

c. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi merupakan **salah satu kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian**, dan dokumentasi merupakan sumber

informasi ddi berbagai bidang pengetahuan yang mengumpulkan bukti-**bukti** serta menyebarkannya kepada pengguna

Berikut ini merupakan instrumen penelitian berupa dokumentasi yang akan peneliti gunakan selama penelitian. Dokumentasi ini dalam bentuk dokumen, file, dan juga foto.

Judul : Dokumentasi

Nama sekolah : SD Negeri 169 Maluku Tengah

Tanggal Observasi : -

Tabel 9: Pedoman Instrumen Dokumentasi SD Negeri 169 Maluku Tengah

No.	Uraian	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Visi, misi dan tujuan sekolah			
2.	Data pendidik/guru			
3.	Data siswa			
4.	Kegiatan pembelajaran			
5.	Aktivitas siswa baik didalam sekolah maupun diluar sekolah			
6.	RPP dan silabus			
7.	Buku guru dan bukusiswa			

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Prosedur pemilihan informasi adalah strategi yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan informasi penelitian dari sumber informasi. Prosedur pemilihan informasi merupakan suatu komitmen, karena strategi pemilihan informasi ini nantinya akan digunakan sebagai alasan untuk menyusun instrumen penelitian. cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber

data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, Karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi adalah metode kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Creswell (2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan.⁶

Apa yang digunakan oleh peneliti merupakan analisa interaktif yang diusulkan oleh Huberman dan Miles yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan, memfokuskan pada perbaikan, mengabstraksi dan mengubah informasi yang tidak menyenangkan yang muncul dari catatan di lapangan. Interaksi ini merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Karena tujuan di balik interaksi ini

⁵Iryana & Rizky Kasawati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sorong, hal.2

⁶Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: 2019), hal. 126

⁷M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Pres, 2007), hal. 152

adalah untuk lebih mengasah, mengatur, mengarahkan, membuang informasi yang tidak berguna dan mengoordinasikan data. Jadi ini dapat mempermudah para peneliti untuk mencapai penentuan sehingga penyelidikan awal menjadi lebih cepat dan sederhana.⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan berbagai macam data yang memberikan kemungkinan bagi para peneliti untuk mencapai kesimpulan dan mengambil suatu tindakan. Tampilan data ini merupakan kumpulan asosiasi data sebagai gambaran dan cerita total, yang disusun berdasarkan penemuan-penemuan mendasar yang terkandung dalam reduksi data dan diperkenalkan menggunakan bahasa ilmuwan yang sah dan tepat sehingga mudah dipahami.⁹

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tindakan menguraikan konsekuensi dari pemeriksaan dan pemahaman informasi. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian sehingga bisa sah. Implikasi yang muncul dari informasi tersebut harus terus diuji kebenaran dan kewajarannya sehingga dapat dipastikan persetujuannya.

Proses verifikasi kesimpulan untuk tujuan sementara dapat diselesaikan dengan mengulangi langkah-langkah pemeriksaan, lebih spesifik dengan mengikuti kembali semua langkah eksplorasi yang telah dilakukan, termasuk

⁸Dr Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014) hal. 174-175

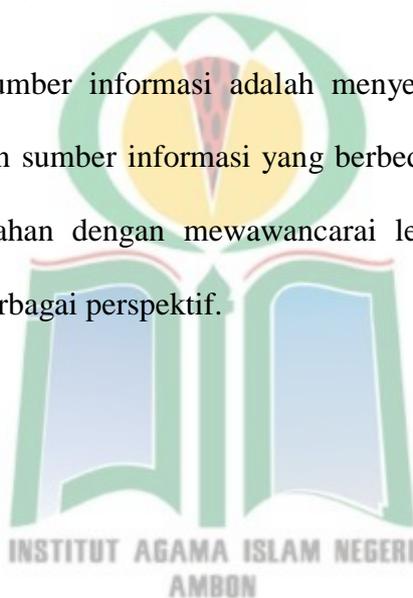
⁹Ibid, hal. 175

menganalisis informasi yang dikumpulkan dari lapangan, penurunan yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan tidak tetap, ujung yang telah terbentuk.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, strategi triangulasi digunakan, khususnya metode yang benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Informasi yang didapat diselidiki secara kualitatif.

Triangulasi sumber informasi adalah menyelidiki realitas data tertentu dengan memanfaatkan sumber informasi yang berbeda seperti arsip, wawancara, observasi atau tambahan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki berbagai perspektif.



¹⁰Ibid, hal. 176-177